

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain *cross sectional correlation*. Penelitian *cross-sectional correlation* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat untuk mengetahui hubungan korelatif antara variabel (Nursalam, 2013).

Pemilihan metode ini didasari oleh penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *Islamic parenting* dengan perilaku merokok remaja SMP Negeri di Kota Yogyakarta. Pengukuran dari setiap variable akan diukur secara bersama dalam satu kali waktu saja.

#### **B. Populasi dan sample**

##### 1. Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa dari 16 SMP Negeri di Kota Yogyakarta dengan jumlah sebanyak 9284 siswa.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui *sampling*. *Sampling* adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Metode *sampling* pada penelitian ini adalah *cluster sampling* dan *simple random sampling*. *Cluster sampling* digunakan untuk

pengelompokan sampel berdasarkan wilayah. Setelah pengelompokan dilakukan teknik *sampling* berupa *simple random sampling* yang bertujuan untuk memilih sample dari kelompok sampel tersebut secara acak.

Penelitian ini dilakukan dengan memilih wilayah penelitian dari 16 SMP Negeri di Yogyakarta melalui *cluster sampling* dan *simple random sampling*, didapatkan hasil 4 SMP Negeri yang menjadi sampel penelitian yaitu SMP Negeri A Yogyakarta, SMP Negeri B Yogyakarta, SMP Negeri C Yogyakarta dan SMP Negeri D Yogyakarta

Besar sample dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N (d^2)} \\ &= \frac{9284}{1 + 9284 (0,05^2)} \\ &= 383 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi (p)

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas di dapatkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 383 responden beragama islam dan tidak ada responden yang drop out ketika pengisian kuesioner.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini memiliki beberapa kriteria inklusi dan eksklusi.

- a. Kriteria inklusi dalam penelitian sebagai berikut:
  1. Beragama islam
  2. Tinggal bersama orang tua
  3. Bersedia menjadi responden
  4. Mampu membaca dan menulis
  5. Hadir dalam pengisian kuisisioner
- b. Kriteria eksklusi
  1. Responden tidak hadir pada saat pengisian kuesioner

### **C. Lokasi dan Waktu penelitian**

#### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri A Yogyakarta, SMP Negeri B Yogyakarta, SMP Negeri C Yogyakarta, SMP Negeri D Yogyakarta.

#### 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan bulan Mei – Juni 2017

### **D. Variabel penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2, yaitu :

#### 1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah *Islamic Parenting*.

#### 2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Perilaku merokok

## E. Definisi operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini terdiri dari :

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	DefinisiOperasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<i>Islamic Parenting</i>	<i>Islamic Parenting</i> adalah pola asuh atau cara orang tua dalam mendidik anak sesuai dengan syariat islam dan ajaran Rasul.	Kuisisioner <i>closed ended question</i> dengan <i>likert scale</i>	a. Baik b. Kurang	Ordinal
Perilaku merokok	Perilaku merokok adalah perilaku yang dimiliki oleh seseorang ketika ia sudah pernah mencoba menghisap rokok	Kuisisioner <i>closed ended question</i> dengan <i>Gutmann scale</i>	a. Merokok b. Tidak merokok	Nominal

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Islamic Parenting

Pada kuisisioner Islamic parenting menggunakan *Likert scale* dengan jawaban “sangat sering”, “sering”, “kadang-kadang”, “jarang”, “tidak pernah”. Kuisisioner ini dibuat oleh peneliti dan 1 peneliti lain dengan variabel penelitian yang sama.

Kuisisioner pada penelitian ini terdapat dua jenis pertanyaan yaitu favorable dan unfavorable. Untuk penilaian Sangat sering diberi nilai 5, Sering diberi nilai 4, Kadang kadang diberi nilai 3, Jarang diberi

nilai 2 dan Tidak pernah diberi nilai 1. Setelah itu jawaban akan dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Untuk kategori “baik” hasil skor bernilai  $\geq$  kuartil 3, untuk kategori “cukup” apabila kuartil 1  $\leq$  hasil skor  $\leq$  kuartil 3 dan untuk kategori “kurang” apabila hasil skor  $\leq$  kuartil 1 ( Hastono, 2006).

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner *Islamic Parenting***

NO	DIMENSI	INDIKATOR	favorable	unfavorable
1	Orang tua sebagai suri tauladan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan contoh tentang kebaikan</li> <li>2. Memberikan contoh perilaku yang baik</li> <li>3. Memberikan contoh perilaku yang baik</li> </ol>	1, 10, 18	
2	Memberikan pengarahan dalam waktu yang tepat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan nasihat ketika diperjalanan</li> <li>2. Mengingatkan anak ketika saat berkumpul bersama saat makan</li> <li>3. Memberikan pengarahan tentang perilaku yang baik</li> </ol>	2, 9	8
3	Bersikap adil dan menyamakan pemberian untuk anak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersikap adil kepada semua anak</li> <li>2. Tidak mebeda-bedakan dengan saudara kandung lainnya</li> </ol>	11	12
3	Menunaikan hak anak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan perlindungan</li> <li>2. Mengajari anak tentang hal baik dan hal buruk</li> </ol>	3, 14	
4	Membantu anak berbakti dan mengajarkan ketaatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meluruskan anaknya kejalan yang benar</li> <li>2. Meghindarkan anak dari kedhaliman</li> <li>3. Membantu anak berbuat kebenaran</li> <li>4. Mengajarkan tentang ketaatan</li> </ol>	4, 13	7, 17
5	Tidak suka marah dan mencela	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mencela anak ketika anak berbuat salah</li> <li>2. Tidak marah kepada anak ketika anak salah</li> </ol>	6, 16	5, 15

NO	DIMENSI	INDIKATOR	favorable	unfavorable
		3. Tidak memukul anak ketika anak salah		
		4. Berbicara kepada anak dengan lembut meskipun anak salah		

## 2. Perilaku merokok

Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengetahui siswa merokok atau tidak dengan menggunakan 1 pertanyaan dengan 2 tipe jawaban, “Ya” nilai 1 dan “Tidak” nilai 0. Perilaku merokok dikatakan baik ketika hasil dari kuesioner nilai 0 > nilai 1.

## G. Cara Pengumpulan Data

Kegiatan yang dilakukan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah:

1. Tahap Persiapan
  - a. Menentukan tempat diambilnya populasi penelitian
  - b. Melakukan *cluster sampling* pada 16 SMP Negeri Yogyakarta, dengan mengelompokkan SMP Negeri dan didapatkan 4 kelompok *cluster* sesuai dengan lokasi.
  - c. Dilakukan *simple random sampling* untuk menentukan sekolah dan masing-masing responden dari sekolah tersebut.
  - d. Mengurus surat perizinan studi pendahuluan dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
  - e. Studi pendahuluan dilakukan dengan cara wawancara kepada 10 siswa SMP Negeri D Yogyakarta.

- f. Pembuatan kuesioner sesuai dengan keperluan yang dituju oleh peneliti
  - g. Menghitung sampel yang dibutuhkan dari populasi yang didapatkan.
  - h. Menentukan asisten penelitian sebanyak 4 orang
  - i. Menentukan asisten penelitian dengan kriteria: mahasiswa PSIK UMY minimal tahun angkatan 2014 dan bersedia menjadi asisten penelitian.
  - j. Melakukan persamaan persepsi dengan setiap asisten penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Responden dipilih secara acak melalui daftar nama siswa yang didapatkan dari sekolah.
  - b. Penelitian dilakukan secara bergiliran dimasing-masing sekolah dengan jadwal: pada tanggal 29 April – 15 Mei 2017 di SMP Negeri B Yogyakarta, tanggal 9 Mei 2017 di SMP Negeri C Yogyakarta, tanggal 15 Mei 2017 di SMP Negeri D Yogyakarta dan tanggal 9 Juni 2017 di SMP Negeri A Negeri Yogyakarta
  - c. Masing-masing sekolah pengisian dibagi menjadi 3 ruang kelas
  - d. Menjelaskan tujuan penelitian dan kegiatan yang akan dilakukan kepada responden penelitian.
  - e. Memberikan *inform concent* untuk diisi oleh siswa sebagai tanda persetujuan bersedia menjadi responden.
  - f. Memberikan kuesioner kepada responden.

g. Menganalisis kuesioner.

### 3. Tahap Akhir

- a. Mengumpulkan semua jawaban responden
- b. Mengolah data dari hasil pengisian kuesioner
- c. Menuliskan analisis dan pembahasan terkait hubungan *Islamic parenting* dengan perilaku merokok remaja SMP Negeri di Kota Yogyakarta

## H. Uji Validitas dan Realibilitas

### 1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan pada penelitian ini untuk menentukan kuisisioner yang digunakan dapat mengukur sesuai apa yang seharusnya diukur dan menetapkan kuisisioner relevan antara isi dan subyek yang diukur (Nursalam, 2013).

Kuesioner *Islamic Parenting* dibuat dengan melibatkan 2 peneliti yang mempunyai variabel yang sama. Kuesioner tersebut telah dilakukan uji validitas menggunakan 30 siswa SMP Negeri E Yogyakarta sebagai responden dengan kuesioner sebanyak 20 butir pertanyaan dengan rumus *corelation Pearson Product Moment* (Riyanto, 2011). Hasil uji validitas yang dilakukan peneliti pada instrumen Kuesioner *Islamic parenting* diperoleh hasil dengan rentang 0,404-0,698 yang berarti valid. Dari 20 butir pertanyaan, 18 pertanyaan valid dan 2 pertanyaan dinyatakan tidak valid dengan nilai 0,83 dan 0,224.

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  : koefisien korelasi

$\sum X$  : jumlah skor item

$\sum Y$  : skor total seluruh pertanyaan

$N$  : jumlah responden uji coba

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam,2013).Pengujian realibilitas instrument dilakukan setelah uji validitas, pada kuesioner *Islamic Parenting* menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan keputusan uji  $\geq 0,6$  maka pertanyaan reliabel dan  $< 0,6$  maka pertanyaan tidak reliabel (Riyanto, 2011)

Uji reliabilitas untuk *Islamic Parenting* yang dibuat oleh peneliti, koefisien menunjukan sebesar 0,803 yang berarti instrumen tersebut bersifat reliabel. Dengan rumus:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = realibilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

## I. Analisa Data

Analisa data adalah analisa statistik, digunakan pada data kuantitatif (Nursalam, 2013). Analisa data dapat dibedakan menjadi:

### a. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakter setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini analisis univariat yang digunakan untuk menjelaskan karakteristik dari responden penelitian meliputi usia dan jenis kelamin, yang ditampilkan dalam bentuk nilai distribusi dan frekuensi.

### b. Analisa Bivariat

Sebelum dilakukan analisa bivariat, penelitian melakukan uji kenormalan terlebih dahulu sebagai syarat untuk uji bivariat selanjutnya. Uji korelasi dilakukan dengan *Chi-square* untuk dua variabel setara (Dahlan, 2011).

## J. Etika Penelitian

### 1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

*Informed consent* merupakan upaya perlindungan terhadap hak responden. Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang

bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini untuk ditandatangani. Sebelum responden menandatangani lembar persetujuan, peneliti memberikan informasi tentang tujuan dan sifat penelitian ini adalah sukarela tanpa adanya paksaan.

## 2. Izin etik

Penelitian ini sudah mendapatkan izin etik dari komite etik FKIK UMY dengan nomor 259/EP-FKIK-UMY/IV/2017

## 3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Peneliti sangat menjaga kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama (cukup dengan inisial atau kode responden) pada setiap kuisioner. Peneliti juga menjaga kerahasiaan dengan menyimpan data penelitian di komputer pribadi yang tidak memungkinkan untuk diakses oleh orang lain.

## 4. Kerahasiaan Nama (*Anonimity*)

*Anonimity* merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.